

NASKAH AKADEMIS

SING HOT
(aplikasi Skrining pre HOspiTal)
Covid-19

Tanggal pelaksanaan inovasi pelayanan publik : 1 April 2020
Kategori inovasi pelayanan publik : Kesehatan

Latar Belakang dan Tujuan

Penyakit *Corona Virus Disease-19* (COVID-19) dinyatakan sebagai kegawatdaruratan kesehatan dan pandemi global sejak 11 Maret 2020. Jawa Tengah merupakan 5 besar provinsi dengan kasus COVID-19 tertinggi di Indonesia. Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. Moewardi ditunjuk menjadi salah satu dari 132 [rumah sakit rujukan nasional](#) COVID-19. Berdasarkan instruksi Gubernur Jawa Tengah, mengenai pemeriksaan gratis indikasi COVID-19, maka dibukalah "[Posko Kesehatan Siaga COVID-19](#)" bagi masyarakat. Tingginya antusias masyarakat untuk memeriksakan diri di Posko Skrining membuat [terjadinya antrean panjang](#) dan sulit mengatur [antrean](#).

Aplikasi *by Website* bernama "Aplikasi Skrining Pre Hospital (SING HOT)" dapat diakses pada <http://corona.rsmoewardi.com/> hadir sebagai solusi permasalahan. Aplikasi ini diinisiasi oleh Instalasi Rekam Medis bekerjasama dengan Instalasi Pusat Data Elektronik.

Aplikasi ini bertujuan mengurai antrean, memilah pasien serta menjamin keamanan dan keselamatan pasien (*patient safety*). Pengguna layanan mengisi website dengan jujur dan benar. Hasil skrining adalah ODP, PDP dan NEGATIF. Istilah PDP dan ODP kemudian diperbaharui menjadi suspek. Masyarakat dengan hasil suspek disarankan ke posko skrining sesuai tanggal dan jam yang tertera pada unduhan formulir skrining. Aplikasi ini memberikan fasilitas deteksi mandiri yang mudah dilakukan dimana dan kapan saja.

Aplikasi ini dapat memilah kriteria pasien yang datang ke [posko skrining](#) sehingga mengurangi antrean dan kunjungan menjadi terjadwal.

Keselarasan Dengan Kategori Yang Dipilih

Inovasi ini termasuk dalam kategori kesehatan. Pentingnya masyarakat dalam melakukan [deteksi dini](#) agar dapat meminimalisir penularan COVID-19, sehingga masyarakat dengan memiliki tanda dan gejala COVID-19 (suspek) dapat memeriksakan diri ke posko skrining. Dengan adanya aplikasi ini masyarakat dapat melakukan skrining secara mandiri, kapan saja dan dimana saja. Selain itu aplikasi ini dapat mudah diakses melalui web browser. Aplikasi ini juga memilah kedatangan pasien sehingga [mengurangi](#) terjadinya antrean dan kerumunan masyarakat yang akan memeriksakan diri.

[Pengembangan](#) inovasi ini penting sehingga dapat membantu masyarakat untuk melakukan deteksi dini COVID-19 secara mandiri dapat dilakukan dimanapun. Serta meningkatkan kewaspadaan terhadap penularan COVID-19.

Kontribusi Terhadap Capaian Nasional SDGs/TPB

Sesuai Perpres Nomor 59 tahun 2017 disebutkan salah satu tujuan global dalam pembangunan berkelanjutan adalah menjamin kehidupan yang sehat. Salah satu langkah dalam inovasi ini untuk mendukung tujuan global tersebut adalah melakukan deteksi dini

berupa skrining secara mandiri melalui handphone masing masing. Sehingga dapat meningkatkan kewaspadaan terhadap penularan COVID-19.

Penyakit *Corona Virus Disease-19* (COVID-19) dinyatakan sebagai [keawatdaruratan](#) kesehatan dan pandemi global sejak 11 Maret 2020. Penyakit COVID-19 merupakan masalah kesehatan yang dialami semua negara di dunia, termasuk Indonesia. Tujuan Sustainable Development Goals (SDGs) ke-3 (tentang Kehidupan Sehat dan Sejahtera), pencegahan COVID-19 termasuk didalamnya. Pencegahan dapat dilakukan dengan melakukan skrining atau deteksi dini untuk meminimalisir penyebaran COVID-19. Hal ini selaras dengan inovasi Aplikasi Skrining Pre Hospital (SING HOT) yang dikembangkan oleh RSUD Dr. Moewardi. Pengembangan inovasi ini penting dilakukan untuk membantu meningkatkan [deteksi dini](#) dan kewaspadaan terhadap penularan COVID-19.

Deskripsi Inovasi

Tingginya antusias masyarakat untuk memeriksakan diri di Posko Skrining membuat terjadinya antrean panjang dan sulit mengatur antrean. [Adanya inovasi](#) ini membuat masyarakat tidak perlu lagi mengantre ke posko untuk mengisi formulir skrining sehingga dapat mengurai antrean di posko skrining. Inovasi dapat bisa diakses masyarakat luas pada <http://corona.rsmoewardi.com/>, dengan [cara](#) mengisi isian web skrining dengan jujur. Kriteria hasil saat awal digunakan adalah ODP, PDP dan NEGATIF. Istilah PDP dan ODP kemudian diperbaharui menjadi suspek. Masyarakat dengan hasil suspek yang disarankan ke [posko skrining](#) sesuai [tanggal dan jam](#) yang tertera dari [unduh formulir skrining](#). Hasil kriteria negatif juga dapat melakukan skrining di posko skrining dengan melakukan klik kode booking. Saat di Posko Skrining masukkan kode booking pada anjungan mandiri, kemudian cetak formulir, dan melakukan skrining. Apabila ditemukan indikasi suspek COVID-19 maka akan dilakukan edukasi untuk melakukan isolasi. Jika hasil skrining baik maka pasien dapat pulang dengan edukasi.

Aplikasi Skrining Pre Hospital dievaluasi secara berkesinambungan dan dikembangkan sesuai kebutuhan dengan tujuan menjamin keselamatan dan keamanan pasien dan petugas. Dalam [perkembangannya](#) SING HOT selain untuk skrining, juga digunakan untuk skrining terhadap rujukan pasien COVID. Sehingga perawatan pasien yang akan dirujuk disesuaikan dengan tanda gejala dan hasil dari skrining.

Inovatif

Inovasi ini memiliki keunggulan dalam [menyelesaikan](#) masalah banyaknya [antrean masyarakat](#) yang akan melakukan pemeriksaan di posko skrining. Disaat pandemi seperti pentingnya melakukan deteksi dini dan mengurangi kerumunan. [Formulir skrining](#) yang sebelumnya diisi saat di posko skrining, dapat dilakukan dimana saja. Selain itu, dengan SING HOT kunjungan ke posko skrining menjadi lebih teratur. Adanya inovasi ini dapat [mengurai dan memilah](#) antrean masyarakat yang akan berkunjung ke posko skrining.

Transferabilitas

Dimasa pandemi seperti ini sangat penting untuk mengembangkan aplikasi yang memudahkan komunikasi tanpa harus tatap muka secara langsung untuk mengurangi risiko terpapar COVID-19. Aplikasi ini dapat diterapkan di semua lini tempat yang dapat mengembangkan aplikasi secara digital. Bukan hanya terhadap COVID-19, namun juga dengan penyakit menular lainnya yang memerlukan skrining. Aplikasi skrining pre hospital dapat direplikasi di unit atau instansi lain yang perlu untuk melakukan pemilahan dan skrining terhadap pasien yang akan mendapatkan perawatan di unit atau instansi tersebut.

Sumber Daya

Pelaksanaan inovasi menggunakan 4 sumber daya yaitu *man, material, method, dan money*, [data tersebut terlampir](#).

Sumber daya yang digunakan mengoptimalkan kegiatan-kegiatan dalam inovasi. Strategi untuk menggerakkan seluruh sumber daya, yaitu melakukan diskusi berkala untuk dapat mengembangkan aplikasi ini sesuai kebutuhan dan perkembangan.

Inovasi ini terus berjalan dan evaluasi secara berkala untuk menyesuaikan dengan perkembangan saat ini. Aplikasi ini masih berjalan dan saat ini, dalam perkembangannya aplikasi skrining pre hospital sudah menjadi salah satu formulir yang wajib diisi saat pasien akan dirujuk ke RSUD Dr. Moewardi dan saat pasien akan melakukan pemeriksaan penunjang (Rapid Antigen, Rapid Antibody dan Swab PCR).

Strategi Keberlanjutan

Aplikasi ini memiliki regulasi yang mendukung pelaksanaan inovasi, yaitu peraturan daerah mengenai tentang pelayanan publik, penyelenggaraan inovasi daerah dan Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah. Selain itu terdapat [program dan kegiatan](#) COVID-19 yang dilaksanakan di RSUD Dr. Moewardi.

Strategi sosial dilakukan dengan melakukan komunikasi dan diskusi untuk dapat mengembangkan dan mengevaluasi aplikasi skrining pre hospital. Evaluasi internal secara berkala untuk menyesuaikan dengan perkembangan dan penyesuaian kondisi. Evaluasi eksternal juga dilakukan untuk mengetahui kebutuhan, kritik dan saran yang membangun agar aplikasi dapat terus digunakan. Penggunaan [SPO Skrining Pre Hospital](#) juga dilakukan untuk mendukung strategi manajerial. Untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat, dilakukan melalui sosial media yang dapat diakses [secara luas](#).

Evaluasi

Evaluasi dilakukan secara internal ketika ada penyesuaian terhadap perkembangan kondisi saat pandemi ini. Evaluasi eksternal dilakukan kepada responden yang pernah melakukan skrining. Evaluasi eksternal dilakukan kepada masyarakat yang pernah menggunakan aplikasi skrining pre hospital dan menggunakan aplikasi google formulir. Hasil evaluasi direkap dan diolah kemudian didiskusikan dan dilakukan pengajuan sesuai dengan hasil diskusi, untuk meningkatkan kualitas aplikasi dan meningkatkan pelayanan. [Hasil evaluasi terlampir](#).

Evaluasi internal dilakukan dengan cara observasi aplikasi. Pada evaluasi internal dilakukan observasi terhadap aplikasi dilakukan saat adanya perubahan dan penyesuaian kondisi saat ini. Dalam evaluasi internal dituliskan permasalahan dan solusi yang diusulkan. Evaluasi eksternal dilakukan dengan metode kuisisioner. Target yang diharapkan adalah 80% responden merasakan aplikasi berjalan dengan baik. Hasil evaluasi diajukan ke Instalasi Pusat Data Elektronik untuk ditindaklanjuti.

Hasil dari evaluasi didapatkan pembaharuan yang disesuaikan dengan perkembangan kondisi saat ini.

No	Indikator	Sebelum	Sesudah
	OUTPUT	Penyesuaian bentuk output	Update pada bentuk output, kriteria hasil yang keluar berdasarkan pedoman penanggulangan covid
	KRITERIA	Belum adanya hasil kriteria pasien berdasarkan kebutuhan perawatan untuk kasus tertentu yaitu pasien yang sedang hamil, CKD, dan hamil dengan CKD.	Update pada kriteria hasil. Penambahan kriteria hasil : Hamil Konfirmasi Hamil Suspek CKD Konfirmasi CKD Suspek Hamil CKD Konfirmasi

		Hasil kriteria akan disesuaikan dengan kebutuhan ruang rawat inap.	Hamil CKD Suspek
--	--	--	------------------

Inovasi ini muncul disaat pandemi COVID masuk ke Indonesia. Tingginya antusias masyarakat untuk melakukan deteksi dini mengharuskan tersedianya inovasi yang mengakomodir kebutuhan tersebut. [isi dari formulir](#) pada aplikasi ini berdasarkan KMK No. HK.01.07-MENKES-413-2020 ttg Pedoman Pencegahan dan Pengendalian COVID-19. Inovasi ini bertujuan untuk mengurai antrean dan kerumunan yang terjadi di posko skrining. Antrean terjadi karena banyaknya masyarakat yang akan memeriksakan diri di posko skrining. Dengan adanya inovasi ini telah dapat mengurai antrean yang ada di posko skrining. Dalam pengembangan inovasi ini mengalami penyesuaian dengan kondisi saat ini.

Keterlibatan Pemangku **Keperawatan**

Commented [K.R.1]: BELUM

Direktur RSUD Dr. Moewardi

1. Penanggung jawab kegiatan di RSUD Dr. Moewardi
2. Memberikan masukan dan arahan pelaksanaan inovasi
3. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan inovasi

Instalasi Rekam Medis

1. Melakukan inisiasi, monitoring dan evaluasi dalam pengembangan inovasi SING HOT

Instalasi Pusat Data Elektronik

2. Pembuat program, monitoring dan evaluasi dalam pengembangan inovasi SING HOT

Masyarakat

1. Pengguna inovasi SING HOT
2. Memberikan masukan berupa kritik dan saran yang membangun untuk pengembangan inovasi SING HOT.

Pengembangan SING HOT membutuhkan keterlibatan dan peran serta, baik secara langsung maupun tidak langsung. Terutama dalam memberikan masukan dan saran sehingga aplikasi ini dapat berkembang dan memberikan dampak positif.

Faktor Penentu

Commented [K.R.2]: BELUM

Inovasi ini menunjukkan pelaksanaan deteksi mandiri yang dapat dilakukan dimanapun. Keberhasilan inovasi ini tidak lepas dari peran serta para pemangku kepentingan. Pengembangan akan terus dilakukan sesuai kebutuhan dan perkembangan situasi dan kondisi.

Kendala yang dihadapi yaitu tentang komunikasi, kreatifitas dan inovasi dalam mengembangkan aplikasi ini, sehingga aplikasi ini dapat memberikan dampak positif oleh semua masyarakat.

PELAJARAN YANG DIPETIK

Inovasi ini muncul disaat pandemi COVID masuk ke Indonesia. Tingginya antusias masyarakat untuk melakukan deteksi dini mengharuskan tersedianya inovasi yang mengakomodir kebutuhan tersebut. Isi dari formulir pada aplikasi ini berdasarkan KMK No. HK.01.07-MENKES-413-2020 ttg Pedoman Pencegahan dan Pengendalian COVID-19. Inovasi ini bertujuan untuk mengurai antrean dan kerumunan yang terjadi di posko skrining. Antrean terjadi karena banyaknya masyarakat yang akan memeriksakan diri di posko skrining. Dengan adanya inovasi ini telah dapat mengurai antrean yang ada di posko skrining. Dalam pengembangan inovasi ini mengalami penyesuaian dengan kondisi saat ini.